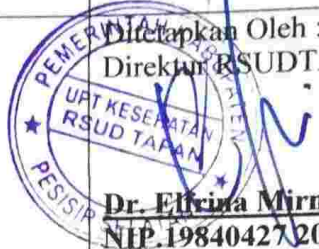


RSUD TAPAN 	PENANGANAN HIPOGLIKEMIA PADA NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	129	0	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020 Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Ellicia Mirna NIP.198404272014 12 2001		
Pengertian	Hipoglikemia adalah kadar glukosa darah < 45 g/dl pada bayi kurang bulan/ cukup bulan disertai gejala apnea, hipotonia, kejang, asfiksia, refleks isap turun, letargis, hipotermia, syok, ibu DM		
Tujuan	1. Meningkatkan kadar glukosa sampai kadar yang tidak membahayakan bayi baru lahir/ neonatus.		
Kebijakan	Semua kasus hipoglikemia merupakan kasus darurat dan harus ditangani segera secara holistic oleh petugas yang terlatih dan berdasarkan ilmu kedokteran berbasis bukti.		
Prosedur	Manajemen glukosa darah < 25 mg/dl atau terdapat tanda hipoglikemi 1. Pasang jalur IV jika belum terpasang 2. Berikan glukosa 10% 2 ml/kg BB secara IV bolus pelan dalam lima menit. Jika jalur IV tidak dapat dipasang dengan cepat, berikan dengan dosis yang sama larutan glukosa melalui pipa lambung. 3. Infus glukosa 10% sesuai kebutuhan rumatan menurut umur dan berat badan. 4. Periksa kadar glukosa darah satu jam setelah bolus glukosa dan kemudian tiap tiga jam; ▪ Jika kadar glukosa darah masih tetap 25 mg/dl (1,1 mmol/l), ulangi pemberian bolus glukosa seperti tersebut di atas dan lanjutkan pemberian infus. ▪ Jika kadar glukosa darah 25 – 45 mg/dl (1,1 – 2,6 mmol/l), teruskan infuse dan ulangi pemeriksaan kadar glukosa setiap jam sampai kadar glukosa 45 mg/dl (2,6 mmol/l) atau lebih ▪ Bila kadar glukosa darah 45 mg/dl (2,6 mmol/l) atau lebih dalam dua kali pemeriksaan berturut-turut, ikuti petunjuk tentang frekuensi pemeriksaan kadar glukosa darah setelah kadar glukosa darah kembali normal 5. Anjurkan ibu menyusui, bila bayi tidak dapat menyusu berikan ASI peras dengan menggunakan salah satu alternative cara pemberian minum 6. Bila kemampuan minum bayi meningkat turunkan pemberian cairan infuse setiap hari secara bertahap. Jangan menghentikan infus glukosa dengan tiba-tiba. Manajemen glukosa darah antara 25 mg/dL-45 mg/dL tanpa tanda Hipoglikemia 1. Anjurkan ibu menyusui, bila bayi tidak dapat menyusu berikan ASI peras dengan menggunakan salah satu alternatif cara pemberian minum 2. Pantau tanda hipoglikemia, bila dijumpai tanda tersebut, tangani seperti tersebut di atas		

3. Periksa kadar glukosa darah dalam tiga jam atau sebelum pemberian minum berikutnya :
 - a. Jika kadar glukosa darah kurang 25 mg/dl, atau terdapat tanda hipoglikemia, tangani seperti tersebut di atas
 - b. Jika kadar glukosa darah masih antara 25 – 45 mg/dl, naikkan frekuensi pemberian minum ASI atau naikkan volume pemberian minum dengan menggunakan salah satu alternatif cara pemberian minum.
 - c. Jika kadar glukosa darah 45 mg/dl atau lebih, lihat tentang frekuensi pemeriksaan kadar glukosa darah di bawah ini

Frekuensi pemeriksaan glukosa darah setelah glukosa darah kembali normal

- Jika bayi mendapatkan cairan IV, dengan alasan apapun, lanjutkan pemeriksaan kadar glukosa darah setiap 12 jam selama bayi masih memerlukan infus. Jika kapan saja kadar glukosa darah turun, tangani seperti tersebut di atas.
- Jika bayi sudah tidak lagi mendapat infus cairan IV, periksa kadar glukosa darah setiap 12 jam selama dua kali pemeriksaan
- Jika kapan saja kadar glukosa darah turun, tangani seperti tersebut di atas
- Jika kadar glukosa darah tetap normal selama waktu tersebut, maka pengukuran dihentikan

Unit terkait

Instalasi Maternal-Perinatalogi